

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang sesuai dengan permasalahan dalam kajian ini adalah penelitian pengembangan. Menurut Sugiono, penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji keefektivitasan produk tersebut. (Sugiono, 2010). Setyosari menjelaskan bahwa penelitian pengembangan didefinisikan sebagai kajian secara sistematis untuk merancang mengembangkan dan mengevaluasi program-program proses dan hasil-hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi aktivitas secara internal (Setyosari, 2016). Penelitian pengembangan *devloment al studies* merupakan penelitian yang dimaksud untuk mencoba mengetahui perkembangan subjek-subjek misalnya perkembangan kurikulum dari waktu ke waktu, perkembangan metode mengajar, dan. Mengajar dalam satu kurikulum waktu dan sebagainya (Suharsini, 2005)

Penelitian pengembangan *R & D research and development* adalah suatu proses sistematis untuk mengembangkan dan meningkatkan produk, proses atau jasa melalui penelitian dan pengembangan yang terstruktur. Penelitian pengembangan adalah upaya untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa materi, media, alat dan strategi. Pembinaan yang digunakan untuk mengatasi pembelajaran kelas/laboratorium, dan bukan untuk menguji teori. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembinaan keberagaman pada lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang yang diharapkan dapat digunakan dalam proses kegiatan pembinaan warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan 4D terdiri dari atas empat tahapan utama yaitu *define*, (Pendefinisian), *Design* (Perencanaan), *Develop* (Pengembangan), *Desseminate* (Penyebaran). (Thiagarajan, 1974). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Define* (Pendefinisia)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat syarat pengembangan. Dalam model lain, tahap ini sering dinamakan analisis kebutuhan. Tiap-tiap produk tentu membutuhkan analisis yang berbeda- beda secara umum, dalam pendefinisian ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta model penelitian dan pengembangan (model R&D) yang cocok digunakan untuk mengembangkan produk. Analisis bisa dilakukan melalui studi literatur atau penelitian pendahuluan. Pada tahap ini dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi. Observasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat fenomena perilaku yang sedang diteliti. Observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang penting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam (Sutrisno, 1998). Observasi dalam penelitian ini dilakukan dalam mengamati proses pelaksanaan pembinaan keberagamaan dalam kehidupan warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang.

Pada kegiatan ini dilakukan observasi terhadap kegiatan pembinaan keberagamaan di lembaga pemasyarakatan yang

bertujuan untuk menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh pembina dan warga binaan dalam kegiatan pembinaan keagamaan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara berbicara langsung dengan responden atau informan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Wawancara adalah merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberi jawaban atas pernyataan itu. (Meleong, 2009). Menurut afifuddin & Saibani wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informasi atau responden. Wawancara adalah suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan tertentu, mencoba mendapatkan keterangan secara lisan dari seseorang informan dengan berbicara dan berhadapan dengan orang untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kegiatan pembinaan keberagamaan warga binaan di lembaga pemasyarakatan kelas IIA Padang.

c. Analisa Warga Binaan.

Analisa warga binaan dilakukan untuk mengetahui karakteristik dari warga binaan yang menjadi subjek dalam penelitian ini, meliputi pengetahuan, kemampuan, serta sikap mengenai materi atau topik yang akan diajarkan.

2. *Design* (Perencanaan).

Desain adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan konsep dan pengembangan produk atau memiliki kebutuhan dan tujuan tertentu. Tujuan dari tahap perencanaan rancangan ini adalah untuk menghasilkan rancangan perangkat pembinaan. Hasil pada tahap

perancangan ini disebut draf awal. Dalam tahap perancangan peneliti sudah membuat produk awal atau rancangan produk. Kegiatan pada tahap ini adalah:

a. Pemilihan Format

Pada tahap ini peneliti memilih format untuk mendesain pengembangan pembinaan, pemilihan strategi pembinaan, dan sumber pembinaan yang sesuai dengan prinsip, karakteristik, dan langkah-langkah yang sesuai dengan pengembangan pembinaan yang digunakan.

b. Rancangan Awal

Desain awal dari perangkat pengembangan dalam penelitian ini meliputi rencana pelaksanaan, pengembangan materi pembinaan warga binaan pemasyarakatan, rancangan perangkat pengembangan materi pembinaan, dan instrumen pengembangan materi pembinaan yang dihasilkan dinamakan *Draf I*.

3. *Devilelop* (Pengembangan)

Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan materi pembinaan yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari para pakar. Pada tahap ini terdiri dari uji validitas, uji praktikalitas dan efektivitas. Validitas dalam pengembangan adalah suatu konsep yang digunakan untuk menentukan apakah suatu produk, sistem atau proses yang dikembangkan benar-benar memenuhi kebutuhan dan tujuan yang diinginkan. Validasi dilakukan dalam bentuk tertulis dan didiskusikan dengan pakar sampai pakar berpendapat bahwa materi pengembangan yang telah dikembangkan telah valid. Praktikalitas dalam pengembangan adalah suatu konsep yang digunakan untuk menentukan apakah suatu produk, yang dikembangkan dapat diimplementasikan dan digunakan secara mudah dan praktis. Praktikalitas dilakukan untuk mengetahui seberapa kualitas produk yang telah dihasilkan. Adalah suatu konsep yang digunakan untuk menentukan apakah suatu produk

yang dikembangkan telah mencapai tujuan yang diinginkan dan memiliki dampak yang signifikan. Efektifitas dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif produk yang dihasilkan.

a. Uji Validitas

1) Validitas Produk

Tahap ini dilakukan penilaian terhadap produk yang dibuat. Penilaian tersebut dilakukan oleh 4 (empat) orang dosen kriteria pemilihan validator berdasarkan masukan pembimbing dengan mempertimbangkan keahlian validator pada bidang keahliannya, yang terdiri satu orang dosen ahli materi, dua orang dosen ahli pendidikan, dan satu orang dosen ahli bahasa.

2) Validasi Angket Respon

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada 4 (empat) pakar yang memberikan respon sesuai dengan permintaan, pengguna pada penelitian ini angket bertujuan untuk mengungkapkan praktikalitas pengguna produk dalam bentuk materi.

b. Uji Praktikalitas

Pada tahap ini akan dilakukan uji, uji coba dilakukan untuk melihat praktikalitas pemakaian materi pembinaan yang sudah dirancang.

4. *Desseminate* (Penyebaran)

Akhir dari tahap pengembangan adalah melakukan *packing* (pengemasan), *diffusion and adoption*. tahap ini dilakukan supaya produk dapat dimanfaatkan oleh orang lain.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan salah satu penentu keberhasilan penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Keberhasilan dan mengumpulkan data banyak ditentukan oleh

kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus dalam penelitian (Yusuf, 2017). Bentuk instrumen yang digunakan dan penelitian ini adalah lembar validasi. Lembar validasi digunakan untuk mengetahui apakah materi pembinaan keberagaman yang telah dirancang valid atau tidak.

instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

1. Lembaran Validasi Produk

Lembaran validasi ini berisi aspek-aspek yang telah dirumuskan yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan bahasa, masing-masing dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan.

2. Lembaran Validasi angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Lembaran angket respon warga binaan/siswa digunakan untuk melihat praktikalitas pengembangan.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisa Validitas

Untuk menentukan validitas produk yang dihasilkan digunakan perhitungan skala liker. Skala liker dikembangkan oleh Rensis Lingker yang merupakan suatu series butir (butir soal). Responden hanya memberi persetujuan atau ketidak setujuan terhadap butir soal tersebut. Skala ini dimaksudkan untuk mengukur sikap individu dalam dimensi yang sama. Skala liker digunakan untuk mengukur variabel-variabel dan dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator- indikator. Analisis pengembangan materi dilakukan dengan tahap berikut:

- Melakukan rekapitulasi perolehan skor setiap butir pernyataan yang divalidasi.
- Menghitung rata-rata perolehan nilai validasi setiap aspek.
- Menjumlah nilai setiap aspek dan menghitung nilai validitas secara keseluruhan dengan rumus yang diperkenalkan Purwanto sebagai berikut:

$$\text{Nilai validitas} = \frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor maksimal seluruh aspek}} \times 100 \%$$

Langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan data presentasi dan mengambil kesimpulan tentang masing-masing indikator untuk memudahkan membaca hasil penelitian tersebut, tabel interpal persentase dapat dibuat dari gambar skala yang telah dibuat sebelumnya, sehingga dapat digambarkan sebagai berikut (Ridwan,2003).Berikut ini presentasi tingkat validasi lembar validasi dapat dilihat pada tabel, berikut :

Tabel 3.1
Persentase Pencapaian

Persentase Pencapaian	Interpretasi
81% -100%	Sangat Valid
61% -80%	Valid
41% -60%	Cukup Valid
21% - 40%	kurang Valid
0% - 20%	Tidak Valid

Suatu materi dikatakan valid apabila telah sesuai dengan tujuan, adapun kategorinya yaitu jika kriterianya sebagai berikut: jika 0%-20% maka dikatagorikan tidak valid, jika kriterianya 21%-40% dikategorikan kurang valid, jika kriterianya 41-60% dikatakan cukup valid, jika kriterianya 61%-80 Dikategorikan valid dan jika 81%-100% dikatagorika sangat valid.

2. Analisa Praktikalitas

Data angket diperoleh dengan cara menghitung skor, warga binaan yang menjawab masing masing item sebagaimana terdapat pada angket data tersebut dianalisis dengan teknik yang dinyatakan oleh Ridwan yaitu sebagai berikut hasil yang diperoleh diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria, berikut.

$$\frac{\text{skor total seluruh aspek}}{\text{skor maksimal seluruh aspek}} \times 100 \%$$

Hasil yang diperoleh diinterpretasikan menggunakan kriteria berikut, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.2
Tabel Kreteria

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Praktis	0 - 20
2	Kurang Praktis	21 - 40
3	Cukup Praktis	41 - 60
4	Praktis	61 - 80
5	Sangat Praktis	81 - 100

Suatu materi dapat dikatakan praktis apabila telah sesuai dengan tujuannya. Adapun kategorinya yaitu jika kriterianya 0%-20% maka dikategorikan tidak praktis, jika kriterianya 21%-40 dikategorikan kurang praktis, jika kriterianya 41%-60 dikategori cukup praktis. jika kriterianya 61%-80% dikategorikan praktis dan jika kriterianya 81%-100 dikategorikan sangat praktis.

3. Analisa Efektifitas

Pengembangan materi pembinaan dengan menggunakan aplikasi *edmodo* dengan menganalisis hasil tes.

$$\text{Skorefektifitas} = \frac{\text{skor yang diporoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Skor Efektifitas

No	Kriteria	Range Persentase (%)
1	Tidak Efektif	0 - 39
2	Kurang Efektif	40 - 55
3	Cukup Efektif	56 - 70
4	Efektif	71 - 85
5	Sangat Efektif	85 - 100

Setelah analisis keefektivitasan dilakukan maka selanjutnya akan dilaksanakan:

Uji homogenitas prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok dengan jalan menemukan harga F_{max} . Sebagaimana penafsiran pada harga F yang sering digunakan pada uji beda, dimana bila F terbukti signifikan hasilnya terdapat perbedaan dan sebaliknya bila tidak signifikan berarti tidak ada perbedaan. Pada uji homogenitas harga F yang diharapkan adalah harga F yang tidak signifikan, yaitu harga F empirik yang lebih kecil daripada F teoritik (yang lebih dikenal dengan f tabel) yang terdapat dalam tabel seperti dijelaskan di atas maka harga F yang tidak signifikan adalah menunjukkan tidak adanya perbedaan yang juga bisa diartikan sama, sejenis tidak heterogen atau homogen. Rumus uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$$F_{max} = \frac{\text{varian tertinggi}}{\text{varian terendah}}$$

$$\text{dimana, } \text{Varian}(SD^2) = \frac{\sum X^2 - (\sum X)^2 / N}{(N - 1)}$$

Keterangan:

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari suatu data

$(\sum X)^2$ = jumlah dari suatu data yang dikuadratkan

N = banyaknya data

Uji t-test, Teknik t-test (disebut juga t-score, t-ratio, t-technique, student-t) adalah teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji.

Signifikansi perbedaan 2 buah mean yang berasal dari 2 distribusi. Rumus uji t-test adalah sebagai berikut :

$$t - test = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left[\frac{SD_1^2}{N_1 - 1} \right] + \left[\frac{SD_2^2}{N_2 - 1} \right]}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = mean pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$ = mean pada distribusi sampel 2

SD_1^2 = nilai varian pada distribusi sampel 1

SD_2^2 = nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = jumlah individu pada sampel 1

N_2 = jumlah individu pada sampel 2

Nilai t-test, yang diharapkan adalah nilai t yang signifikan yaitu harga t empirik (yang kita kenal dengan t hitung) lebih besar atau lebih dari t teoritik (t tabel). Namun untuk memeriksa tabel t kita harus mengetahui derajat keabsahannya (db) terlebih dahulu. Sedangkan rumus yang digunakan untuk mencari (db) adalah $db = N - 2$ dan jika $t_{hitung} > t_{table}$ berarti ada signifikansi antar varian, yang artinya ada perbedaan/pengaruh antara hasil belajar kelas.

E. Kualitas Produk pengembangan

Kualitas produk hasil pengembangan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah produk yang valid, praktis dan efektif. Hal ini dapat diketahui dari hasil validitas, praktikalitas dan efektivitas materi yang nantinya diperoleh dari hasil analisis data.